

Penerbitan harian ini ditubuhkan:
Perebutan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Terbitan:
P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeraan f 0.50 selembar
Laang. f 10.- seblm. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 x mas 5 baris = f 7.50

PENETAPAN DAERAH PATROLI
MERUPAKAN SOAL SULIT

Kongres Pemuda Indonesia
14 Agustus

MENGHENDAKI KE
SATUAN

Aneta Djakarta wartakan Kongres Pemuda Indonesia akan diu-
ka disertai resepsi pada 14 Agus-
di Jogja. Agena dari kongres ia-

Menurut "Merdeka" berhu-
bung dengan akan diadakannya
Inter-Indonesian Youth Con-
ference pada tanggal 14 Agustus

Jang hadir pada pertemuan itu
wakil2 dari berbagai2 badan dan
organisasi pemuda diluar daerah
Republik, diantaranya ialah dari
Djakarta; Badan Kongres Maha-

Berhubung dengan sempitnja
waktu maka telah diterima pula
kawat persetujuan dari Kaliman-
tan Timur, Sumatera Selatan, Su-

Dalam penjelasan umum dika-
takan, bahwa untuk menghindar-
kan salah faham dengan Jogja,
maka konperensi jang tadinja

Mereka jang berkumpul di Dja-
karta ini tidak menentukan sikap,
dan tidak merupakan suatu blok

Dari pemandangan jang diu-
tjapkan oleh beberapa orang wak-
il mereka telah mendapat kesan

I. Menghendaki Kesatuan Pe-
muda Indonesia.
II. Membentuk Panitia Koor-

III. Usaha2 jang meliputi:

- a) lapangan sosial: memban-
tuk rakjat dalam soal ekonomi, de
mokratisering disegala lapangan
sosial.
b) lapangan cultureel:
1. pendidikan nasional.
2. studiekring (intellectuele
kaderforming).
3. pemberantasan buta huruf.
4. mengadakan synthese dal-
lam lapangan kebudayaan seluruh
Indonesia dan
5. satu bahasa.

MR. ICKSAN
Sekr. djenderal bementarian
Inar Republik
Mr. Icksan, jang kini sakit di
Semarang, sudah diangkat men-
djadi sekretaris-djenderal dari Ke-

13 Komisi bersama se-
daerah akan dibentuk

KABINET REPUBLIK AKAN BERSIDANG MALAM NANTI

Dalam interviu dengan Aneta wakil perdana menteri Hamengku
buwono menerangkan, bahwa hingga kini baru diterima lapuran da-
ri let. kol. dr. Hutagalung dan let. kol. Suadi tentang perdjalannja

Let. kol. Hutagalung dapat ber-
temu dengan kol. Bambang Supe-
no, sedang Suadi belum berhasil
bertemu dengan panglima lainnya,

Djenderal major Suhardjo be-
lum mengirim lapuran, tapi Sri
Sultan terangkan, bahwa peneta-
pan daerah patroli tetap merupa-

Del. Belanda ke KMB
sudah disusun

Menteri Maarseveen ketua

Aneta den Haag mengabarkan
bahwa korespondennja disana
mendapat kabar bahwa delegasi
Belanda di KMB kini telah dite-

Wartawan itu mendapat ka-
bar bahwa menteri Maarseveen
mendjadi ketua delegasi sedang
wakil2 ketuanja ialah Stikker,

Konsol djdl Pe-
rantjis ke Jogja

UNTUK BITJARANAN POLI-
TIK DAN KETATANEGARA-
AN INDONESIA- INDO-
CHINA

Aneta Jogja kabarkan bahwa pa-
da hari Rabu dinantikan kedat-
angan konsol djenderal Perantjis
Mr. Salade untuk untuk menga-

BELANDA BISA SUMBANG-
KAN SOKONGAN BERHARGA
PADA INDONESIA

"Kami adalah sahabat dari qua2
negeri, baik Nederland maupun In-
donesia", ujar Mohar S. Mehta,
mahaduta India buat Nederland

Ditanya paranan apa jang dip-
gang Belanda di Indonesia sesud-
ah penjerahan kedaulatan, Mehta

negoro jang duduk dalam Central
Jogja Board dan djuga kol. Djati
kusumo. Dalam sidang kabinet jg
akan beliau pimpin pada Rebo ma-

Buat memiliki pelaksanaan
cease-fire

Aneta Djakarta kabarkan bah-
wa komisi pusat bersama jang di-
susun untuk memiliki perintah2

Komisi mengambil tindakan
untuk membentuk 13 komisi ber-
sama sederhana untuk memiliki

DELEGASI REPUBLIK BER-
SIDANG HARI INI

Menurut siaran RRI Jogja tadi
malam, bahwa dari kalangan jang
mengetahui diperoleh kabar, pa-

Dalam delegasi Republik telah
dibentuk panitia2 Ekonomi, Tawa-
nan Politik dan Cease fire, mung-

SAJAMBARA PERAJAAN 17
AGUSTUS DI JOGJA

RRI Jogja tadi malam siarkan,
bahwa berhubung dengan ulang
tahun ke IV hari proklamasi ke-

Barang siapa jang menng da-
lam sajambara perajaan 17 Agus-
tus ini akan diberikan berbagai-

Komite Republik di Tarutung
menjusul permintaannja

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Tarutung

PERAJAAN TANGGAL 17 DITARUTUNG MENANTI PER
SETUDJUAN JANG BERWADJIB

Kaum Republikia di Tarutung jakni Dr. Hulman Tobing
cs, jang baru2 ini pada tgl. 8-7 jl. memadjukan permohonan
pada PBA di Tarutung untuk mendirikan suatu Komite Repu-

Diterangkannja dalam susulan
itu, bahwa kini persetujuan ten-
tang "cease fire" telah tertjapai

Selain untuk komite jang dimak-
sud, djuga dipohonkan supaya ber-
hubung dalam putusan Konperen-

LAGI ROMBONGAN DR. DAR-
MA BERANGKAT KE KMB

Diantaranja turut susuhunan
dan Mangkunegoro

Dengan pesawat terbang Con-
stellation KLM "Eindhoven" Sela-
sa pagi telah berangkat dari Indo-

Jang berangkat dengan pesawat
terbang tersebut antara lain Susu-
hunan Surakarta dan Mangkunego-

Selanjutnja Mr. K.J.L. Eindh-
oven dari pihak ketatanegaraan de-
legasi Belanda, tuan Romanos se-

Di Karachi pesawat tersebut
akan menjemput perdana menter-
ri Hatta, demikian radio Djakarta.

Soal keuangan dan ekonomi djadi sa-
lah satu pembitjaraan penting di KMB

Hatta kemaren ke Karachi

Siaran All India Radio tadi malam kabarkan, bahwa wakil
Presiden Hatta pada hari Senen telah mengadakan pertemuan de-
ngan bangsa Indonesia jang berada di India. Dalam pertemuan

Pada petang harinja wakil Re-
publik Indonesia di New Delhi,
Dr. Sudarsono dan njonja telah
mengadakan resepsi untuk meng-

Lebih djauh siaran tersebut
wartakan, bahwa pada siang ha-
ri Selasa kemaren Hatta telah be-

Dewan Eropah dibuka

BENDERA PUTIH E-HIDJAU LAMBANG DARI HA-
RAPAN

"AFP" Strasburg kabarkan kemaren tirai disingkap pertama
kali buat Dewan Eropah - langkah pertama menudju pemenuh-
an dari impian lama dari Uni Eropah. Dewan itu dilantik dalam

Tindakan pertama dari musja-
warat para menteri itu di Balai
Kota dari kota jang bersedjarah

Pertemuan kemaren sebagian be-
sar membitjarkan agenda untuk
Sidang Konsultatif dan dilaku-

Anggota KNIP diperbaharui

Anggota jang masuk BFO hi-
lang haknja.

Ketua dari Badan Pekerdja
KNIP, Mr. Assaat, mengatakan ke-
pada Aneta Jogjakarta bahwa

Badan Pekerdja kini sibuk mem-
peladjar masalah ini dan pe-
ngangkatan anggota2 baru dan

nja Island (Eire) bergantung ke-
pada pengesahan dari parlemen
Island.

Kepada Aneta beliau mengatakan
ada dua perkara jang mengkeruh-
kan suasana KMB: pembentukan

Diantara bendera bendera dari
bangsa bangsa pembentuk ber-
kibar sebuah bendera baru buat

Pembitjaraan Truman/Quirino didiamkan
Mungkin front bersama jang
bukan komunis

"AFP" Washington wartakan, Pres. Elpidio Quirino kemaren (Se-
lusa) sore diterima Pres. Truman bertamu di White House.

Pres. Quirino tidak mau menerangkan kepada para wartawan apa
jang diperbintjarkannja dengan kepala negara Amerika Serikat itu.

Ada pula penindjau2 jang meramal-
kan, bahwa keterangan bersama jg
pasti akan dislarkan oleh dua Presi-

Kalangan jang mengetahui menga-
takan bahwa Quirino dan Truman
mungkin sekali membitjarkan dju-

Malam tadi Presiden Quirino me-
ngadakan djamuatan makan menghor-
mati Pres. Truman di Washington

Filipina tetap disamping A.S.
apabila perang petjah.
UP Washington wartakan, dalam
pidato dimuka senat Amerika, Pre-

ANEK Paramaribo kabarkan bah-
wa harian "de West" mendapat
kabar, tidak lama lagi Felderhof

Belum diperoleh kabar bahwa
permintaan tersebut mendapat dja-
wab.

17 AUG. DALAM PARLEMEN
DJAWA TIMUR

Dari Surabaya Aneta kabarkan,
setelah beberapa amenden Senin
malam dengan suara bulat parle-

Pemerintah minta, supaya tang-
gal 17 Agustus dirajakan setjara
tepat. Walingegara minta, supaya

ANEK Paramaribo kabarkan bah-
wa harian "de West" mendapat
kabar, tidak lama lagi Felderhof

Batja artikel M.S.
dihalaman II.



MENDJELANG KONPERENSI MEDJA BUNDAR oleh Muhammad Said.

Berhuoung dengan selesainya perundingan pendanaan dan terijapannya sematjam „accord“ antara Kepuotik dan BrO, maka kegetisahan politik sudah mulai susut. Perhatian melonjtat kekonperensi Medja Bundar jang akan di langkungnanti kira2 tanggal 20 Agustus. Dengan ini beberapa rantjangan jang sudah ditetapkan semula mundur pula. Pengembali an ke Jogja terlambat, „cease fire“ terlambat, dan sekarang konperensi Medja Bundar terlambat pula. Rantjangan mula2 1 Agustus dan siapnja dalam tempo enam minggu atau pertengahan Septem ber. Ini tidak mungkin lagi, bahkan ada orang jang menduga tidak kurang dari 2 bulan. (Djangan dilupakan pasport delegasi tiga bulan). Sebab2 terlambatnja Konperensi Medja Bundar ialah karena pihak Bld. ingin melihat hasil pelaksanaan „cease fire“ le bih dulu. Kalau hasil ini memuaskan, bisalah legah berunding da lam soal2 politik.

Umumnja dari pihak Republik kejakinan tetap tjukup bahwa ke satuan bersendjata akan patuh. Jang dikuatirkan hanjalah golongan an garong, jaitu mereka jang semata-mata hendak menangguk di air keruh. Pengawasan tentu ke ras. Tapi bagaimanapun djuga bu at sementara waktu perampokan, tjulik dan pembakaran dari golongan an ini bukan tidak mungkin. Pe kerdjiaan pemerintah menghamb ar kekatjataan jang ditumbuhkan oleh golongan ini tentu akan le bih enteng bilamana rakjat mem berikan bantuan sebaik2nja kepa da pemerintah. Tentu saja pihak pemerintah sudah mempunjai ran tjangan2 utk melemahkan tenaga2 golongan pengatjau jang hen dak merusak2 tudjan baik jang terdapat dari hasil perundingan. Walaupun demikian kesulitan pas ti tidak dapat disingkirkan sekali gus. Keadaan sekarang bukan seperti keadaan sebelum perang. Memelihara keamanan pada wak tu ini djauh berbeda dengan sebe lum perang. Kini sendjata api han pir tidak dapat dikontrol. Selain jang ditinggalkan diam2 oleh Dje pang, tentu ada pula jang diting galkan oleh Ingeris dulu demikian pula oleh musuh Republik.

Tapi bagaimanapun djuga soal membasmis kekatjataan ini tidak akar, merupakan soal berat, asal kala kedua pihak, Belanda dan Re publik, sudah patuh memelihara baris demi baris bunji persetudju an. „Sekarang masa berdjabat tan gan“ — kata djendral Buurman van Vreeden. Kalau ini disadari oleh tentera Bld. nistjaja akan mudalah terpelihara keamanan. Bangsa Indonesia adalah bang sa jang suka damai. Djangan sen tara bunji pe/or, kalau boleh bu nji pentung2 polisipun djangan sampai terdengar lagi. Demikian, besarnja keinginan damai dari bangsa Indonesia. Ini bukan omong kosong. Jogja buktinja. Se sudah kembali ketangan Republik orang sudah dapat tidur njenjak. Kekatjataan tidak ada, dan kita beran: pastikan kekatjataan akan te tap tidak ada, selama kekatjataan itu tidak „di-import“ atau dima sukkan dari luar.

Satu hal kini menjadi perhati an. Pada pertengahan September ini soal Indonesia jang tadinja su dah ada dalam agenda, akan dibi tjarkan lagi dalam sidang umum Perserikatan Bangsa2 (General Assembly UNO) di Lake Success. Bagaimana pula halnja nanti? Seperti para pembuat maklum, pede sidang umum dimusim lam pau, India dan Australia sudah berhasil memasukkan soal Indone sia kedalam agenda sidang umum itu. Sekiranya pada persidangan bulan April jang lalu, soal ini akan dibi tjarkan terus didepan chala jak ramai, scandainja tidak tertjapai persetudjuan Rum-Royen. Akan tetapi walaupun soal itu di bitjarkan masih belum terang apa keuntungannya bagi Republik. Se bab sesuatu keputusan untuk me njatahkan Bld hanya diambil, djika Dewan Keamanan sendiri menje rahkan soal itu kepada Sidang Umum.

Pada waktu itu delegasi Repub

Pesta berdarah dekat Tjilatjap

11 Wanita dan 16 lelaki bangsa Indonesia ditembak mati

Oleh: Djuruwarta „Waspada“, di Jawa-Tengah

Atas nama pemerintahan daerah Patih, Wedana, Ass. Wedana dan dua anggota College van Geecommitteerden dari Regentschapsraad Tjilatjap, pada tanggal 2 Agustus jang lalu telah menudju kedesa Gunungsimping, 1½ k.m. dari kota Tjilatjap. Beberapa wartawan jang dapat kesempatan, ikut serta naik suatu vrachauto jang menudju desa tersebut.

Pada kndjungan kita ternjata, bahwa pada malam Selasa tgl 1-2 Agustus antara djam 20.00 dirumah seorang penduduk desa tersebut jang sedang melakukan upatjara mengawinkan anaknja telah disera ng.

A.S. DAN SEKUTUNJA HARUS MENTJEGAH TERULANGNJA AKSI MILITER

Sebagian besar dari komentar2 dalam pers India terhadap persetudjuan tentang penghentian per musuhan di Indonesia bersifat op timisme berhati-hati. Hari an „Amrita Bazar Patrika“ jang ter bit di Calcutta menulis: „Permu laan jang memberi harapan besar itu tidak boleh menjebakkan kita melupakan penghalang2 jang masih harus diatasi“.

Harian tadi menganggap tang gung djawab negara2 Barat dan teristimewa Amerika sangat bes ar. „Untuk kepentingan mereka sendiri saja Amerika Serikat dan negara2 sekutunja harus mentjega h kemungkinan terulangnja „aksi militer“ atau bahwa akan diizinkan masalah Indonesia se kali lagi menjadi pokok dari ke ra gu-raguan Dewan Keamanan.

Landjutan bantuan kepada Belan da di Indonesia tidak saja akan melemahkan blok Barat dunia Barat, akan tetapi pun di Timur“, demikian „Amrita Bazar Patrika“. Menurut harian „National He rald“ dari Lucknow tidak boleh berpendapat bahwa persetudjuan tentang penghentian permusuhan berarti kembalinja kepertjajaan bangsa Indonesia terhadap morali teit politik Belanda, „akan tetapi sebaliknya adalah suatu bukti ke pertjajaan Republik, bahwa pen dapat dunia tidak akan memung kinkan Belanda mengulangi siasat nja dari bulan Djuli 1947 dan De sember 1949“, demikian harian tersebut.

Agak lama djuga pemimpin2 kita di Bangka mempertimbangkan rugi-labanya. Ada pula jg sampai sangsi dan kuatir, mungkin bung Hatta tidak memakai sistem „kepala dingin hati panas“ lagi. Mungkin sebaliknya, „hati dingin, kepala dingin“. Achirnja, ternjata tidak ben ar. Bung Hatta tetap sadar akan segala2nja. Atas kebidjaksaa naan beliau tertjapailah persetu djuan Rum-Royen. Hasilnja tju kup mendaskan. Republik kema li ke Jogja, kembali memperlhat kan kenjataanja, kembali memem rintah, kembali mengibarkan me rah putih dengan djajanja.

Dan bukan itu saja. Kedaula tan akan diserahkan oleh Belan da sepenuhnya dengan tidak ber sarat kepada bangsa Indonesia se belum akhir tahun ini. Ditambahi pula dengan persatu an jang tertjapai kembali antara semua golongan bangsa Indone sia, maka bolehlah agaknya kita tetap bangga karena mempunjai Sukarno-Hatta ditengah2 kita. Berkat kegiatan merekalah maka hasil sebesar itu sudah dapat ki ta tjapai.

Buat menghitung rugi-laba dari kemenangan politik kita, walau pun sekadar perhitungan semen tara, belumlah pada tempatnja sekarang. Sebab sebetulnja masi si terselit dalam sanubari kita pertanjaan: Apakah memang Be lands sungguh2 dan sepenuh hati rela mengembalikan Indonesia ke pada kita. Tidakkah maksud ini karena terpaksa. Tidakkah ada la gi jang teselit jang belum kita ke tahu.

Sebelum pertanjaan ini hilang, maka kegembiraan kita terhadap kemadjuan berpikir dari van Ro yen, Lovink dan Maarseveen, akan tetap tersangkut2 sebagai duri ikan terselit dikerongko ngan. Di Djakarta ini ada djuga pembesar Belanda jang saja kenal persoonlijk ketika di Medan tem po hari menjatakan kegembiraan

Ditempat pesta perkawinan itu kita saksikan darah jang berambu ran, baik dihalaman muka rumah, dalam rumah jang rupanja tembakan ditudjukan kearah orang jang se dang berpesta itu. Majat2 sudah diangkut kerumah nja masing2, jang letaknja tidak ber djauhan dari rumah pesta perkawin an tersebut. Diantaranja terdapat serumah jang berisi 2 majat, lagi pula mereka sangat melarat. Djumlah korban ada 27 orang, da ri djumlah mana 11 orang wanita dan 16 orang lelaki. Sedangkan jg luka berat pun 27 orang, jang se muanja diangkut kerumah sakit Gu miller.

Ketika kita menjaksikan korban2 itu, telah kita perlukan buka tu tup majat itu, tiada seorangpun jg berniform atau mirip pakaian TNI sekalipun. Siapa jang menembak? Dalam pada kita mengundjungi tragedie jang luar biasa itu, kita te lah bertanya kepada beberapa orang, apakah mereka mendengar atau me ngetahui jang menembak? Dalam djawabannya ada jang me njatakan, bahwa serdadu2 ini naik vrachauto's, jang vrachauto'snja diberhentikan dijalan besar, kemu dian berdjalan kaki beberapa ratus meter dari djalan besar. Sampai se karang belum diketahui dengan pas ti siapakah jang menjadi sipenje rangnja.

Sumbangan Pamong Pradja. Bersama rombongan kita menjak sikan desa tersebut, dibawahnja pula nja dengan sepenuh hati karena kemadjuan perundingan sudah menjapai taraf memuaskan. Akan tetapi kalau diperhatikan suasana lain maka belumlah kita dapat mengambil kesimpulan bahwa se muanjaah pembesar2 Belanda itu berpenderitaan demikian. Umpa manja saja tentang djaminan un tuk pegawai2 Belanda jang ditun tut mereka kalau Indonesia sudah merdeka. Usaha mereka jang ke ras untuk mendapat djaminan ini lebih menudjukkan keinginan mereka mendjaja kedudukan indi vidueel (masing2) dari pada men djaja bagaimana supaya negara Nederland djangan bangkerut ka lau kedaulatan diserahkan. Mereka tahu bahwa negara In donesia Merdeka nanti masih ke kurangan ahli2 dan technici. Ta pi dengan pengetahuan ini mereka tidak sedar untuk menjapai dja lan jang lebih tepat bagaimana supaya tenaga2 mereka dapat te rus dimasukkan dalam mesin2 pe merintah kita jang merdeka nanti. Scandainja mereka sedar, nis tjaja dari sekarang mereka serem pak dan serentak merobah peranga i djadjan (koloniale mentaliteit) mereka dan menggantinya dengan tabiat2 jang mentjajoki untuk hidup dalam alam merdeka. Sebab, zonder hilangnya koloniale mentaliteit ini maka tidak mung kin Indonesia Merdeka memakal tenaga2 demikian, walaupun me mang didalam kekurangan.

Menurut pandangan saja, siapa diantara mereka jang paling tjepat menghapuskan koloniale mentaliteitnja ialah nanti jang akan tjepat pula melihat dan menge tjap keuntungannya dari peroba han itu. Bagi kita tidak ada satupun djuga sebabnja untuk membentji bangsa Belanda selama Belanda jang berada disamping kita itu bukan Belanda kolonial. Kita ben tji kolonialnja, lain tidak. Sebab itu djalan paling pendek untuk djaminan bagi bangsa Belanda ka lau kedaulatan diserahkan ialah menghapuskan dengan segera koloniale mentaliteit itu. Dengan terhapusnja ini maka kepertjajaan kita pada mereka kian besar. Maksud perundingan tidak perlu disangsikan. Kerdja sama mudah terlaksana. Djakarta, 8 Agustus 1949

lain puth pembungkus majat, jang diberikan dengan tertjuma untuk si korban. Sedangkan kepada keluar ga jang melarat diberi sumbangan sekedar uang, jg banjaknja á 15.— Kesedihan menjelang cease-fire Kita saksikan suatu desa jang diliputi kesedihan. Hampir tiap2 rumah disekitar rumah jang sedang mengalami peristiwa itu terdengar tangis. Kalau bukan karena ada ke luarganja jang meninggal, djuga ka rena ada jang uka2 berat atau rin gan.

Banjak korbanja, tetapi tidak terdapat bekas pertempuran. Nam pak, bahwa pelepasan peluru dari satu fihak saja. Desa jang diliputi rasa kesedihan, disaat penduduknja sedang menantikan akan ada „cease fire“ order, jang sekurang-kurang nja akan membikin „lega“ penduduk disitu chususanja dan semua orang umumnja.

Sedjak mendengar banggunja rakjat Bangka, jang tak disang ka2 itu dgn usahanja jg sangat mengagumkan dim vbangun Jogja, rakjat Kalimantan dari sehari kesehari mempunjai perasaan baru sedemikian pula. Dengan perlahan2 kelihatanja keinginan jang sedemikian dari djawa kedjawa meresap. Sehingga terus meli puti seluruhnja pemimpin2, pemuka rakjat dan rakjat seumum nja.

Panitia Penolong Pembangunan Jogja di Bandjarmasin

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Bandjarmasin

Perlama sekali maju ialah Ha rian Suara Kalimantan oleh sdr ta G. A. Sugian Noor direktornja dengan tudjan akan menerbit kan nomor Jogja. Fihak Harian ini menerjukan kepada rakjat se umumnja berusaha menjokotg u sahanja ini. Sumbangan jang di maksud sebanyak f150.000. Ia lah jang bakal terdiri dari hasil pemasukkan iklan2 didalamnja nanti.

Usaha ini, memang mendapat perhatian baik. Tapi ada djuga jang menjesali tidak didirikan be rupa sebuah panitia kuat, djadi perhatian tidak begitu merata lu as betul. Karena jang dapat ikut serta dalamnja, hanya mereka-mereka jang mempunjai usa ha. Bagi rakjat umum jang tidak mempunjai perusahaan men djadi segan2 memasukinja. Pun djuga rupanja tidak sesuai dengan kemauan aji liur rakjat Kalimantan Selatan kebanjakan nja.

Pun djuga antara usaha diatas ini sedang mulai dijalankan, me nurut jang kita dengar dari bebe rapa orang terkemuka dan pemim pin, yakni sebelum terben tuknja panitia sekarang, sudah ada didapat persetudjuan akan dibentuknja satu panitia, dan ren tjana orang2 jang bakal duduk didalamnja. Beliau2 ini selekas mungkin njata belum dapat men jetudju dan berdjalan sejalan dengan usaha jang pertama2 ini saja.

Dan karena beliau2 ini pula adalah orang jang duduk dalam Badan Koordinasi, maka soal ini dipeljhakan oleh Badan Koordinasi sendiri. Badan Koordinasi ini meliputi seluruh partai2 dan perkumpulan2 serta perseora ngan2 jg bergabung didalamnya. jang ada di Kalimantan Selatan.

Maka pada pertengahan Djuli tahadi Badan Koordinasi ini te lah mengadakan rapatnja. Pun fihak penguasa Pertama Harian Suara Kalimantan diun dangan untuk mentjajokkan penda patan, persesuaian faham dan lainnja mengenai tjara bekerdja. Dalam perdebatan tentang ini, tidak begitu menjusahkan dan ti dak banjak perselisihan faham2, sehingga pada waktu itu dapat lah terbentuk satu panitia jang kuat.

Susunanja adalah terdiri dari: Ketua I: Mr. Burhanuddin Ke pala dari C. B. H. Ketua II: Dr. R. Gambiro. Penulis I: R. Sa ban Perusahaan Air. Penulis II: Anang Atjil (P. K. D. I.) Ben dahara I: H. Zarkasi (N.V.O. D. I.) dan Utuh Darham (Fa. U. tuh Darham) Pembantu2: H. A. Samad Mansoor (N. V. S. D. B.) M. Pongoh (NV. Kinibalu) Ardi (Fa. Ardi & co.) Husin Nafarin (NV. Bapindo) A. Pattah (Nv. Hvg. Kalimantan) Ibrahim (PERSPI) M. Hanafiah (Hoofd. Com. v. Politie pens.) W. A. Na rang (NV. DAJAK) H. Hana fie (Qadie Besar) Hasan Base

KESAN2 MISSI HADJI REPU-BLIK DALAM PERDJA LANANNJA

Siaran RRI Jogja kabarkan, pa da Selasa malam di presidenan te lah diadakan tjeramah oleh misi Hadji Republik tentang kesan2 perdjalan mereka kenegara2 Arab. Misi ini diketuai oleh Kiaji H. Adnan, Saleh Suaidy dan Is majil Banda jg berangkat dari Jog ja pada tgl. 28 September 1948.

Dari kesan2 mereka itu anta ranja dikatakan, bahwa bangsa In donesia di Mekkah berdo'a kepada Tuhan untuk keselamatan Repu blik diatas sebuah bukit jang diza nam Nabi Muhammad s.a.w. bukit itu dipergunakan Rasulullah seba gai tempat bertakwa.

Djumlah bangsa Indonesia jang kini berada dinegara2 Arab kira2 20.000 orang dan mereka ini keti ka menghadap Baginda Ibnu Sa'ud baik jang berasal dari daerah Re publik maupun federal hanja ter diri dari 1 misi jang diwakili oleh Republik.



INFORMEEL

Sudah kebiasaan dulu, satu-sa tu Wali Negeri (G.G.) baru, da lam babak permulaan pekerdjaa nja mengundjungi berbagai-bagai daerah Indonesia ini, setjara un tuk berkenalan, kenal mengenali. Waktu dulu itu perkundjungan jang begitu, setjara resmi.

H. V. K. Lovink, sebaik memu lai pekerdjannja disini, lalu mem buat perkundjungan, antara lain ke-berbagai-bagai daerah di-Djawa, kemudian ke-Indonesia Timur dan pekan jang lalu ke-Su mata Timur.

Serdpa matjam dulu, tjuma be danja sedikit. Katur-dulu resmi, sekarang hanja in f o r m e e l (tidak resmi). Tentu mesti ada perubahan toch 1, kata si-Djoblos. Lain Bangkahulu, lain Sema rang. Lain dulu lain sekarang.

MAS. Harga mas naik terus dalam ha ri hari jang belakangan ini. Di-Medan sampai f 31 per gram. Di-Djakarta idem lebih ku rang.

Pasarannya di-Djakarta, turut Keng Po, tetap ramai. Ada jang bilang, kenaikan harga mas itu orang hubungkan dengan bero bahnja suasana dalam negeri. Si-Djoblos punja pengalaman begini. Kalau kurang iman pada wang, (seperti zaman Djepang) orang jang banjak wangnja lalu senewen, dan buat tindas ini sene wen orang lalu beli mas; karena banjak jang bikin begitu, tentu harga mas djadi naik.

Apa harga mas ini tidak bisa di masukkan dalam atjara-kerdja da ri Badan Pengawas Harga? GULA. Kembali lagi kita perkara gula. Si-Djoblos dapat laporan lagi, gula bergoni-goni, selalu lekas ha bis.

Laporan itu mengatakan lagi gula di-Malaya mahal terdjual. Apa tidak kesana lalunja? Kita tidak bisa controle ini, ta pi ada jang bisa controle sedianja Orang pertjaja, kalau tjukup controle, gula tidakkan lekas ha bis, dan harganja pun tidak akan naik banjak.

Apa ia? Tjaba tjobalah 1, kata si-Djo blos. SI KISUT

Abimanju akan djalankan ceasefire dengan patuh

Aneta Djakarta mengabarkan bahwa atas permintaan De wan Pusat Bersama sebuah misi militer dari tiga orang opsir T NI dibawah pimpinan Majoro Muharto telah berangkat ke Dja wa Barat untuk menjari hubungan dengan Overse Abimanju, komandan dipisi Siliwangi, guna menjampai perintah cease fire. Persiapan telah dilakukan dengan parantaran kurir.

Tanggal 4 Agustus misi be rangkat ke Bandung untuk mengo radakan pembiljaraan dengan ketua staf komandan dipisi Be landa dan penindjau2 militer. Beresok harinja misi berang kat kesuatu tempat didaerah Ku ningan dimana terdapat markas besar Abimanju, Misi ini ditem ai oleh penindjau2 miller Majoro Hall dan squadronleader Mill burn. Masing2 bangsa Amerika, dan Australia.

Pembesar2 militer di Bandung telah memberi djaminan2 sebagai berikut: Pertama untuk keamanan misi, kedua keamanan mereka jg utk tudjan ini memberikan kete rangan, ketiga keamanan militer Belanda di Tjeribon akan diber itahukan tentang kedatangan misi itu. Di Kuningan misi ini akan mengadakan kontak dengan pembesar2 militer di Kuningan. Pukul setengah enam petang mis i ini tiba disuatu desa dimana terletak markas besar Abimanju dan pukul setengah tudjuh per intah cease-fire diserahkan.

Abimanju menerangkan bahwa dipisi Siliwangi akan menjalan kan segala perintah dengan sedis plin2nja. Misi Muharto semen tara itu kembali ke Djakarta. Kabar lebih lanjut mengata kan bahwa menurut keterangan KPBBI perintah cease-fire jang diserahkan oleh Muharto seharus nja sudah berada ditangan Over ste Abimanju pada tanggal 5 Au gustus djam 12.00.

DESAKAN 17 AGUSTUS DIDJADIKAN HARI NASIONAL Aneta Makassar kabarkan, atas inisiatif Badan Pimpinan Pemuda Indonesia dengan bekerdja ber sama dengan 68 partai2 politik dan perkumpulan2 sosial di Makassar telah didirikan suatu panitia per manen untuk merajakan tanggal 17 Agustus sebagai hari raja nasional. Panita tersebut dipim pin oleh Andi Burhanuddin dan terdiri dari 17 orang anggota. Pada rapat pembentukan dipu tuskan mendesak pemerintah sup ja menjatakan tanggal 17 Agustus menjadi hari raja nasional.

17 AUG. DI TG. KARANG Djuruwarta kita kabarkan, disa na sini dari kalangan jang mem perhatikan intiairi perdjungan nasional, ada didengar maksud un tuk mengadakan suatu hari peri ngatan 17 Agustus, sebagai hari nasional, di Tandjung Karang.

Dewan Eropah dg perdamaian

Berita-kawat mengabarkan Dewan Eropah telah resmi dilantik kemaren di Strasburg. Jang melantik dan membentuknya ialah Menteri2 Luar dari 10 buah negeri Eropah, yaitu: Belgia, Britania, Denmark, Eire, Italia, Luxemburg, Nederland, Norwe dan Sweden. Sepuluh buah negeri ini dinamakan anggota2 pembina. Menteri2 Luar dari Turkiya dan Yunani ada hadir dalam pelantikan tetapi dua buah negeri itu belum anggota, masih menunggu pintu terbuka.

Adapun Dewan Eropah itu dimaksudkan sebagai parlemen internasional untuk Eropah.

Pelantikan ini adalah buah dari musjawarat para Menteri2 Luar dari 10 buah negeri tersebut di London dibulan Mei jl. dan menurut "statement" yang diumumkan oleh musjawarat itu, statuten dari Dewan itu menetapkan buat mendirikan satu Panitia Menteri2 dan satu Sidang Konsultatif; dua badan ini mendjadi Dewan Eropah. Satu badan, Panitia Menteri2, untuk urusan memajukan kerjasama antara Pemerintah2, dan satu badan lagi, Sidang Konsultatif, untuk jadi tempat melahirkan dan membikin formula dari tjita2 rakjat2 Eropah, supaya Pemerintah2 senantiasa ada kontak dengan opini umum di Eropah.

Opini umum yang dimaksud ialah opini yang tidak berwarna merah.

Didalam statuten Dewan Eropah itu tidak ada disebut soal2 pertahanan nasional, sebab Dewan itu tidak mengurus sebarang soal persekutuan militer, tjma berkeinginan menjapai perdamaian dan menjapai persatuan yang lebih besar untuk keperluan menjaga dan menghidupkan tjita2 yg sama diwarisi oleh anggota2nya, demikian diterangkan "statement" itu.

Apakah tjita2 yang sama diwarisi itu tidak dijelaskan dan samar buat kita; tetapi yang jelas ialah tjita2 apa yang tidak diwarisi Negeri nan 10 itu.

Sedjak musjawarat di London berachir, satu panitia persiapan dengan Monsieur J. E. Paris, seorang diplomat Perancis sebagai sekretaris-pengelola, telah sibuk membikin peraturan2 tertib (procedure), menjajapkan rentjana2 agenda, membikin usul2 buat angaran-belanja dari organisasi itu, dan mengarang perundangan2 seperlunya sebagai yang dikehendaki oleh Dewan.

Anggota2 dari Dewan Eropah itu bukan semuanya anggota biasa, ada pula kelak yang dinamakan "associate member" (anggota penemani) yang boleh mengutus wakilnya ke Sidang Konsultatif tetapi tidak ke Panitia Menteri2. Mak sudnja ialah supaya kelak Djermania dan Osterreich yang Pemerintahnya belum boleh mempunyai politik luar-negeri bisa lekas diterima turut didalam organisasi itu.

Meskipun tidak disebut dalam "statement" didalam musjawarat di London anggota2 pembina nan 10 itu kabarnya sudah seia tidak akan mengutus orang2 atau organisasi2 yang mementang haluan Dewan itu buat mendjadi delegat ke Sidang Konsultatif.

Ini diartikan oleh para penindja bahwa komunis2 didalam negeri nan 10 itu tidak akan menda pat kerosi didalam Sidang.

Ketua dari gerakan ini, Mr. Winston Churchill, dalam "statement" yang dikeluarkannya pada hari Minggu 7 Agustus di Strasburg menjatakan: "Dengan mempersatukan usaha2 kita dalam sedikit tahun lagi, kalau kita mau, kita bukan saja akan bisa memulihkan kesehatan dan tenaga Eropah, malahan juga membikin sumbuangan yang tegas kepada kemakmuran sedjagat dan memiara perdamaian".

Keterangan yang tegas dari negarawan Britis itu adalah menjangankan pengikut2nya di luar dari Tabir Besi, tetapi selagi Tabir ini tidak disingkapkan Tovaristj Stalin dan selama Mister Churchill membagi benua Eropah dalam 2 pertentaraan (kamp), perdamaian masih senantiasa seperti telur diujung tanduk.

H.T.P.

3 SUNGAI MENDJADI PERKARA antara India dgn Pakistan

Reuter Karachi wartakan Pakistan menghadap ke Pengadilan Internasional di Den Haag dengan permohonan agar diberi keputusan mengenai 3 sungai yang mengalir dari India ke Pakistan dan bermuara di Punjab Barat. Pembijtaraan yang dilakukan diminggu jl. antara India dengan Pakistan tidak berhasil suda tu apa, Pakistan merasa satu2nya penyelesaian yang bisa diterimanya ialah membagi2 air dari sungai2 itu karena sebagian besar dari Pakistan bergantung kepada sungai2 itu buat mengairinja.

Persetudjuan Mataram

Oleh: Mr. Muhammad Yamin

PERMUSJAWARATAN Antara-Indonesia yang berlangsung di kota Jogjakarta antara delegasi Indonesia yang terbagi atas tuan-rumah delegasi Pemerintah Negara Republik Indonesia dan tamu-angung delegasi resmi daerah2 BFO (Indonesia diluar republik) pada hari Djum'at tanggal 22 Djuli 1949 telah menjapai suatu Persetudjuan. Isi dan kalimat-rumusnja telah disiarkan dan di sampaikan kepada umum. Dalam karangan ini akan dimajukan beberapa tinjauan yang kiranya dapat lebih membulatkan persatuan dan perhatian terhadap persetudjuan itu.

Menurut usul ketatanegaraan seperti dimufakati oleh Permusjawarat kedua delegasi itu ialah membentuk Pemerintahan Peralihan Negara Republik Indonesia Serikat yang terbagi atas seorang Presiden bersama Kementeriannya dan Badan Perwakilan Senat dan Parlemen. Pemerintah inilah yang akan menerima kedaulatan, setelah tjara penjerahannya disusun oleh KMB. Pemerintah Peralihan menjusun aturan pembentukan Konstituante, yang pada penghabisan tahun ini djuga akan menjusun Konstitusi dalam suasana berdaulat antara kita dengan kita di luar mereka. Diatas Konstitusi itu dibentuklah Negara Indonesia menurut keinginan Rakjat. Pemerintahan Peralihan berachir dan Negara Indonesia yang menurut putusan Konstituante lalu berdjalan.

Lux ex oriente! Datanglah tjahaja bersinar dari Indonesia Timur. Sangatlah djelas dan terpujij pemandangan djernih dari perdana menteri Anak Agung Gde Agung yang mengusahakan supaya suatu synthese antara Republik Indonesia dengan BFO; dan tak kurang pula harga dan nilai usaha saudara anggota-parlemen A. Mononutu yang hendak mengutamakan suatu perseusahan ruhania antara kita dengan kita diluar mereka, suatu meeting of souls. Dapatlah kini suatu pembentukan bekerja, apabila synthese dan perseusahan ruhania yang diandjarkan dengan sungguh-sungguh itu diberi isi dan sari serta diletakkan diatas fundamen. Keinginan Perdjungan Bangsa Indonesia, yaitu: hendak membentuk Negara Republik Persatuan Indonesia yg sungguh-sungguh berkebebasan keluar dan kedalam, seperti telah diproklamirkan atas nama Rakjat Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 itu. Apabila synthese dan meeting of souls yang dipudijkan itu diberi isi dengan dasar serta tujuan Pergerakan Kemerdekaan maka dapatlah terbentuk tjara bekerja yang efektif untuk menjapai tujuan Perdjungan Besar dalam waktu yang hanya la manja beberapa bulan saja. Untuk sementara waktu maka perkembangan politik kemerdekaan akan melalui fase pemulihan kedaulatan yang berisikan pengakuan kemerdekaan dan pelaksanaan akhir dari ketjakaan Bangsa Indonesia membentuk Konstitusi dalam suasana mereka berdaulat di Konstituante 1949.

SELURUH persetudjuan itu adalah benteng pertahanan sementara menghadapi pihak Belanda dipermusjawarat KMB. Dalamnja terdapat garis-garis Grand-Strategy untuk mendjalankan sikap persatuan dilapangan politik antara kita dengan kita Indonesia, dan dilapangan diplomatik menghadapi Belanda yang akan memulihkan kedaulatan diseluruh Indonesia. Hanya dengan menjalakan muslihat dan siasat yang sedemikian dilapangan politik dan diplomatik dalam bulan Agustus dan September 1949 bangsa Indonesia dapat melantarkan dan melaksanakan pemulihan kedaulatan yang tentulah djuga berisikan pengakuan (recognition) Kemerdekaan Indonesia yang bulat dan sempurna.

Persetudjuan yang dilahirkan dalam suasana persahabatan itu dapat dibekukan dalam beberapa fasal dan hal dengan memakai formula yang tentu maksud dan tujuannya. Untuk mendjaga tali persatuan atas keadaan dan kenjaan diseluruh Indonesia dalam waktu empat tahun sesudah Proklamasi, maka fasal-fasal itu terpaksa membajangkan beberapa kekurangan, tjatat dan duri-duri yang belum merapikan benar tjita tjita berdaulat dan keinginan Pergerakan Kemerdekaan Indonesia yang bergolak dalam abad ke-XX ini. Tak ada gading yang tak retak!

Tetapi pemulihan kedaulatan memberi kesempatan yang sebesar-besarnya bagi bangsa Indonesia untuk mengembangkan sapsnja raja-udara-angkasa yang merdeka-raja supaya hidup burung radjawali menurut kehidupan dan keinginan berdaulat dan alamiah yang sesungguhnya. Sebab itulah maka persetudjuan itu terutama dapat dipakai sebagai alat perdjongan untuk melantarkan pemulihan kedaulatan, sehingga pembentukan Konstituante mungkin sekali untuk menegakkan kembali suatu Re

publik Indonesia 1950 menurut suatu Konstitusi yang sesuai dengan Keinginan Revolusi Indonesia dan Perdjungan Kemerdekaan Indonesia. Terhadap kepada Konstitusi dan ketatanegaraan sesudah pemulihan kedaulatan, maka persetudjuan Mataram adalah suatu ke lahiran persahabatan yang dapat mempertahankan pelaksanaan Kemerdekaan kepada saat-ketatanegaraan yang tertentu: Persetudjuan adalah suatu suspension of desires (pertangguhan keinginan berdaulat).

SELAINNJA dari pada menjadi suatu pertangguhan keinginan sampai ke Konstituante (suatu suspension of desires), maka persetudjuan Mataram itu untuk keadaan dan kenjaatan menghadapai pemulihan kedaulatan adalah pula suatu persatuan keinginan, atau dengan memakai perkataan Bung Karno pada rapat menutup permusjawarat: suatu Unity of desires.

Persetudjuan orang baik2 atau naskah gentleman agreement itu tidaklah saja berisikan garis2 muslihat dan siasat pada waktu yang ditetapkan oleh tingkatan perdjungan yang tertentu, melainkan djuga berisikan beberapa garis pedoman yang akan dijdikan pelaksanaan Pembentukan Pemerintahan Peralihan yang dibuktikan keadaan dan kenjaatan untuk menerima pemuliharaan kedaulatan diseluruh Indonesia itu.

Dimuka rapat BPKNIP Bung Hatta telah mengatakan sebagai sikap Pemerintah NRI, bahwa Konstituante-lah nanti yang akan memutuskan apakah kita akan terus menerus bernegara negara bagian pada hari yang akan da-

MENGUNDJUNGI PENDJARA SIANTAR

Pada tanggal 6-8-49 Panitia penambut hari raja penjantun tawan2 di P. Siantar telah mengundjungi rumah pendjara di Pantolan P. Siantar untuk menjampai makan2an, minum2an dan rokok2 dsmsdikan penduduk Siantar dan sekitarnya.

Sesudah dapat persetudjuan dari tuan2 pengurus pendjara, maka para rombongan Panitia yang terdiri dari kaum ibu-bapak dan puteraputeri masuk kedalam lapangan pendjara. Dan sesudah para sdr2 yang sedang dalam pengasingan tersebut berbaris dengan teratur maka Ibu Ramala sebagai ketua panitia berbitjara atas nama Panitia. Dengan lebih dulu mengutipkan terima kasih kepada tuan2 pengurus pendjara yang telah bersedia mengurus kedatangan Panitia dengan teratur. Seterusnya mengutipkan selam pada sdr2 yang sedang dalam pengasingan itu.

Sewaktu Ibu Ramala dengan air mata yang bertjuran mengatakan bahwa: kedatangan panitia dan rombongan adalah sebagai ganti ibu-bapak mendatangi anak2nya yg masih dalam pengasingan, untuk menjampai makan2an dan menjampai salam hari raja pada hari yang berbahagia itu. Pemandangan diwaktu itu sangat mengharukan jg hampir semua pendengar turut menjtjurkan air mata, menundukkan bahu diantara rombongan panitia dan para sdr2 yang sedang dalam pengasingan sangat tertanam rasa senasib sepenanggungan.

Sesudah makan2an dibagikan dengan teratur, salah seorang dari sdr. yang dalam pengasingan itu berbitjara atas nama sdr2 lainnya dengan mengutipkan terima kasih.

Pidato2 yang sangat berkesan itu disudahi dengan jang mengguntur pekik Merdeka.

Lebih lanjut dikabarkan bahwa sewaktu ditjaja kepada Rikimahu (djago main bola yang terkenal), salah seorang dari sdr2 yang dalam pengasingan itu bagaimana tentang pemeliharaan dalam pendjara itu, maka mendapat jawaban, menjanjarkan.



Yamin

tang. Pemandangan itu dapat diluaskan segala putusan Konstituante bentuk Rakjat Indon. jg sudah merdeka dan berdaulat jg tentulah akan diturut dan dipatuhi oleh bangsa Indonesia sendiri. Pemandangan itu memberi keinsyafan pula bahwa Konstituante 1949-lah yang akan memutuskan segala2nja dalam suatu Konstitusi yang berisikan nama, tjarak, bentuk, susunan dan djaminan hak Manusia Negara Indonesia 1950 yang akan datang. Negara Indonesia Peralihan hanya untuk sementara kira2 sampai kebulan Desember 1949. Djadi djuga Konstituante-lah yang akan memutuskan apakah kita akan mendjalankan synthese negara jang lain. Kita menghadapai pembentukan negara Republik Indonesia II menurut keinginan Rakjat seperti dipergolakkan oleh Pergerakan Kemerdekaan Indonesia dalam abad ini sampai kepada Revolusi Indonesia yang dipelopori oleh Proklamasi Kemerdekaan 1945.

PERSAHABATAN dan Permusjawarat seantara Indonesia yang berlangsung baik di kota Jogjakarta itu memperingatkan kita kepada perjdjalanan sedjarah Indonesia yang gemilang—Kira2 enam ratus tahun dahulu, dalam tahun 1366, berlangsung dipusat negara Madjapahit suatu Permusjawarat Nusantra untuk membitjarkan situasi politik dan keadaan Negara Keperabahan oleh karena menjangkakan pahlawan politik dan peratuan Patih Gadjah Mada. Permusjawarat itu berlangsung dengan baiknja, tetapi keadaan negeri yang telah meliwati puntjak kemegahan tidak tertulung lagi. Persatuan petjah dan rengkang, sehingga seratus tahun sesudah itu Negara Indonesia itu runtuh. Beratus2 tahun Tumpah Darah dan Bangsa Indonesia hidup dalam kegelapan dibawah tidasan pendjadjahan. Kini dalam tahun 1949 berlangsunglah pula Permusjawarat seantara Indonesia, setelah 600 tahun untuk membitjarkan situasi politik dan pembitjaraan Negara Indonesia. Sana persahabatan yang meliputi permusjawarat itu membajangkan kita, bahwa dalam enam bulan yang akan datang, pada penghabisan tahun 1949 ini pasti akan terbentuk Negara Indonesia jg Merdeka Berdaulat menurut Konstitusi yang akan dibentuk oleh bangsa kita sendiri. Keadaan itu mengengankan, menghiburkan hati penuh harapan, bahwa tjita2 dan keinginan Pergerakan Kemerdekaan Indonesia akan segera tertjapai, dijdamin oleh tekanan internasional dan public opinion yang dibentuk dimedan peperangan gerilja. Paling lama enam bulan lagi kita sampai!

DEMIKIANLAH pemandangan an penuh kegirangan pada hari Lebaran Puasa 1880, seolah olah berdiri diwaktu fadjar menghadapi pantaj tanah Harapan. Mudah-mudahan pada hari Lebaran Puasa ditahun kembar 1881 Rakjat Indonesia sudah berdiri dibawah kibaran Sang Merah Putih yang terpanjang dalam Negara Republik Indonesia II jang Merdeka-Bulat dan Berdaulat-Penuh keluar kedalam diantara masyarakat segala bangsa dan negara sedunia.

Pergerakan kemerdekaan pasti lah akan sampai kepada Tujuannja! ("Kedaulatan Rakjat")!

PULANG NEGERI BUAT DJADI KOMUNIS

"UP" Toko wartakan, kira-kira 300 orang Djepang yang dipulangkan kenegerinja dari tawanan di Serikat Soviet telah tiba di Tokio pada hari Senin, dan segera pergi ke markas besar dari Partai Komunis di Tokio buat melamar jadi anggota.

Tongkang2 jg diserot dari Selat Malaka A7 tertangkap memakai Merah Putih

Sudah banjak tongkang2 jg berkelieran di Selat Melaka jg telah ditangkap oleh marine Belanda, karena telah melanggar perairan territorial. Tapi baru sekarang marine menjumpai tongkang A7 jang mengibarkan bendera Merah Putih.

Menurut keterangan marine tongkang tersebut telah memasang Dwiwarna dipuntjak mast-nja (tiang) dan diburitan kapal, ketika dipergoki hendak masuk ke Simpang Ulim dekat Sigli, didaerah Atjeh. Tapi kapten (taikong) dari motor-tongkang A7 itu sempat melarikan diri.

Seorang matrosnja bernama Lie Hok Hoa, jang telah dapat ditangkap, kemaren telah dihadapkan kemuka pengadilan diko ta ini.

Hakim tanja, apa sebab mengibarkan Merah Putih?

Didjawab, karena hendak memasuki daerah Republik!

Selanjutnja diterangkan, bahwa ia pada tgl 12 bulan 7 Lie telah berangkat dari Penang hendak ke Atjeh dan pada tgl 14 bln 7 ketika hendak masuk ke Simpang Ulim lantas ditangkap oleh kapal patroli Belanda. Tongkangnja waktu itu berada dalam keadaan kosong.

Oleh Hakim Lie Hok Hoa dikenakan denda f 8000.- subs. 6 bulan.

Seterusnya kemaren pengadilan dikota ini telah mengadili djuga 3 orang pengurus tongkang jang ditangkap oleh marine Belanda, karena memasuki perairan jang terlarang. Diantaranja tongkang A6 jang berada di bawah pengawasan tai kong Tjoa A Tjo oleh hakim telah dibebaskan.

Diterangkan, bahwa ia datang dari Kuala Kurau (Perak) hendak pergi ke Siam. Kemudian tertangkap didekat Atjeh. Menurut keterangannya didepan hakim, bahwa motor tongkangnja telah rusak dan, dengan demikian tongkang A6 itu telah hanjut dipukul angin dan dihanjutkan ombak sampai ke dekat Atjeh.

Tjoa lantas dibebaskan dan tongkangnja jang berisi 25 ton bensin dikembalikan.

Kemudian dihadapkan Kwek Tju Laj dari motor tongkang A15 jg tertangkap pada tg. 3 bln 7 di dekat Pangkalan Berandan. Dalam tongkangnja dijdumpa 48 ton getah ondereming. Oleh hakim Kwek Tju Laj dikenakan hukuman badan 1 tahun pendjara. Sementara tongkang dan muatannja dirampas.

Demikian djuga halnya dengan tai kong Lie Sien Swi dari motor tongkang PK 1391. Djuga ditangkap dekat Pangkalanbrandan pada tgl 4 bulan 7 jang lalu.

Ternyata jang Lie sendjaja dari Pkl. Berandan hendak ke Malaya dengan memuat sedjumlah getah kepunjaan kebun. Oleh karena sudah terang salahnja, maka Lie djuga mendapat hukuman badan 1 tahun pendjara. Tongkang dan isinja dirampas.

— IKLAN —

GINDO SIREGAR Apts
MEDAN
Luitenantweg no. 31G, Tel. 928

Untuk: Penjakit umum, terutama: Penjakit mata.

Djam bitjara:
PAGI 7.30—11
SORE 3.30—6

S.M.P.-S.M.A. Darurat

TARUTUNG

Dibuka pada permulaan bulan Agustus 1949, bertempat dikedong H.K.I. Tarutung. Mulai sekarang diterima murid2 untuk semua kelas. Asrama-Darurat disediakan. Pendaftaran dikedong H.K.I. Tarutung djam 9 sampai 11, w. S. Alamat untuk surat menjerat: HATTUS L. TOBING Tarutung Merdeka, An. Pengurus, F. TAGOR LUMBANTOBING.

SMOKKEL KININE DARI MEDAN KE BELAWAN

Seorang Tionghoa Liem telah menjoba hendak menjeludapkan 150 botol kinine dari Medan ke Belawan. Ketika sampai di Titi papan ia tertangkap oleh polisi. Kemaren Liem telah dihadapkan kemuka pengadilan. Oleh hakim ia dikenakan hukuman 2 bulan pendjara. 4 botol kinine dikembalikan dan selebihnja dirampas.

Hakim menerangkan, bahwa orang hanja boleh membawa 2000 biji kinine (4 botol). Djika lebih harus mempunyai surat izin.

Liem tidak merasa senang dengan putusan itu, lalu meneken cassatie.

REX 6.45—9.00
"THAT MAD MR. JONES"
RIO 6.15—8.30
"THE OMAHA TRAIL"
CAPITOL 6.00-8.00-10.00
"BENGAWAN SOLO"

LOTERY WANG
100.000
1 LOT f 12.50
PORTO f 0.50 p. Lot

Seterusnya berterima kasih...

Pemegang Distributie kaart (Werkers) B I dan B II jttt!

Atas kundjungan Entjlik2 Tuan2 dan njonja2 berbelanja pada:

DISTRIBUTIE TOKO P 9 — DJALAN MAHKAMAH 19.
Tel: 738 MEDAN

kami utjapkan terima kasih.

Penuh pengharapan kami, agar se terusnya berbelanja pada Toko tersebut, ialah satu2nja Toko P 9 jang dipimpin oleh bangsa Indonesia sendiri.

Hormat
TKG. H. ABBAS.
Bekehrer.

Bahasa Inggeris

SCHRIFTELIJK

1. Kursus schriftelijk dipergampang. Mintalah pelajaran pertjobaan dengan tjuma2.

2. Kursus privat bhs. Inggeris. Keterangan lebih lanjut pada

PINTANA

Postbox 34 — Medan

Asia membangunkan dunianya sendiri

LAPORAN TRYGVE LIE TENTANG PERISTIWA2 TAHUN LAMPAU

"Di Asia masa dari status kolonial dan takluk berakhir dengan tjetapnja", demikian sekretaris djenderal dari PBB, Trygve Lie, dalam laporannya tentang tahun yang lalu.

"Sedjak lahirnja PBB maka India, Pakistan, Birma dan Sialan telah djadi merdeka, Israel telah diterima sebagai anggota ke-59 dari organisasi ini, dan 4 permintaan dari 4 negara2 Asia - Republik rakjat Mongolia, Sialan, Nopal dan Korea Selatan - sedang diurus."

"Bangsa2 di Asia adalah ahliwaris dari beberapa kebudayaan terbesar didunia, yang sekarang sedang mendirikan dunianya sendiri atas dasar2 yang lama. Pengaruhnja dalam pekerjaan dari PBB bertambah banyak, dan hal ini akan lebih sepadan dengan jumlah penduduknja berlainan dari pada yang terdjadi sekarang, djika perkembangan yang perlu dari sumber2 bantuan ekonomi dari bangsa2 itu sudah menjadi kenyataan.

PBB telah menjumbang agar mendapatkan dunia yang damai, dengan menghindarkan peperangan atau mengakhirnja dimana 500.000.000 manusia tersangkut dalamnja", demikian Lie, yang menjebut sebagai hasil2 penting dari organisasi itu: diatasinja djalan bantu Berlin, terdirinja negara Israel dengan tidak ada peperangan besar2an, gentjatan sendjanta di Kashmir dan hasil2 di Indonesia.

"Dapat ditunggu, bahwa Indonesia akan meminta untuk diterima sebagai anggota, djika kesukatan2 sekarang disana sudah diatasi".

Lie telah menuduh negara2 besar, telah melandjutkan usaha2nja untuk memperkuat posisi relatifnja sebelum keadaan menjadi di lebih kukuh dengan mengadakan perdjandjian2 perdamaian, dan berkata:

"Oleh karena perselisihan2 antara negara2 besar tidak dibuat kemadjuan2 dalam hal angkatan perang dari Dewan Keamanan, dengan mana kepada sesuatu tin dakan akan diiringi oleh suatu kekuatan. Kedjadian2 dalam tahun yang lalu membuktikan njata kebidjaksanaan dari rantjangan dari San Francisco: PBB tak dapat menghilangkan perselisihan2 antara negeri2 besar, tetapi pertentangan itu tetap ada dalam lapangan yang damai dan djalan telah terbuka untuk kema djuan baru dari sesuatu penjele saian. Lagi pula organisasi dari PBB telah memadjukan kerja sama dalam hampir semua lapangan dari kemansusiaan, dalam lu as yang belum pernah terlebih du lu diusahakan untuk ditjapai nja", demikian Lie menurut Reu ter dari Lake Success.

BULUTANGKIS DI T. TINGGI

Pada tanggal 7-8-49 telah dilangsungkan pertandingan persahabatan bulu tangkis antara Teruna Badminton Party (kp. Durian) T. Tinggi dengan Mahkota Badminton club T. Tinggi dengan berkesudahan 3-1 untuk kemenangan Teruna Badminton Party.

Mahkota Badminton Club adalah satu club bulu tangkis yang terkuat dan tertua di T. Tinggi, apalagi sekali ini mereka keluar dengan djago2 lamaanja, seperti A. Djaimin, Marahusin, Usman dll., yang namanja tidak asing lagi bagi penggemar2 bulu tangkis di T. Tinggi. Teruna Badminton Party keluar dengan pemain2 baru, tetapi berkat hati yang tabah dan yakin serta bersemangat, maka dengan susah payah dapat djuga membela dirinja untuk merebut kemenangan yang memuaskan. Ketangkasan Teruna Badminton Party moga2 dapat diharapkan mem bangkitkan permainan bulu tangkis di T. Tinggi.

MR. R. KARTODIRJO KE NEDERLAND

Aneta Djakarta kabarkan, Mr. R. Kartodirdjo, Pokrol-djenderal di Pengadilan Tinggi (hoogerechts-hof) tanggal 13 Agustus akan ke negeri Belanda untuk menerangkan organisasi dari polisi istimewa mengenai pertalian antara polisi Belanda dengan polisi keradjaan. Beliau akan tinggal sebulan di Nederland.

BADAN PENJOKONG KONGRES WANITA INDONESIA

Pada tanggal 7 Agustus 1949 di P. Siantar telah teruotuk badan Penjokong Kongres Wanita Indonesia yang meliputi perkumpulan2 wanita yang ada di r. Siantar, ja itu:

Persatuan Wanita Indonesia, Keputrian Al Djamatul washijah, Persatuan peadjar putri Al. Uj. Wasjwan, wanita Iaman Siswa, Keputrian Al Ithudjahan, Aisjjan, Persatuan Putri isaan, Keputrian Nuri Huda, Ikatian Peadjar Al Ithudjahan.

Susunan Pengurusnja sebagai berikut:

Ketua: I. Ibu Kuntjoro, Ketua II: Ibu Notosudiro, S. Usaha I: Ibu Nursiah, S. Usaha II: Ibu Sa barti, Bendahari: Ibu Halimatu's Sadiyah.

Anggota pengusaha: Ibu Sartini, Ibu Zakijah, Sa adah, Ibu Masinan, Ibu Supper, Ibu H. A. Gani, Doriomas, Aisjjan, Maimunah, Halimah.

Sebagai utusan ke-kongres Wanita di Jogja, telah disetujui dengan suara terbanyak Ibu Kama lan, Ketua Persatuan Wanita Indonesia P. Siantar.

Kepada seluruh kaum ibu yang berniat untuk menjokong kongres ini dengan berupakan uang atau hasil keradjanan dari Wilayah masing2 dapat berurusan dengan Ba dan Penjokong Kongres Wanita Indonesia P. Siantar, beralamat Ibu Nursiah Dj. Penjabungan no. 13, selambat-nja tanggal 17 Agustus 1949.

SERBA-SERBI DARI ASAHAN SELATAN

17 Aug. akan diperingati Untuk memperingati tanggal utang tahun Proklamasi Kemerdekaan, di Pulau Radja, telah diadakan Panitia persiapan.

Mungkin Sang Saka Merah Putih dinaikkan dengan disertai lagu kebangsaan Indonesia Raja. Beberapa hari berselang telah dilakukan pertjobaan tjara bagaimana menalakkan Sang Saka Merah Putih disertai dengan lagu kebangsaan Indonesia Raja.

Di Aek Kanopan, telah ada djuga Panitia persiapan sementara. Tjuma buat Aek Kanopan belum dikediatkan, sebab ketika berita ini dikirim sedang dalam urusan dengan yang berwadjab.

Panelita Pembangun Jogja Sedjak awal Aug. di Aek Kanopan, telah diadakan Panitia Semen tara untuk pembangunan Jogja.

Lebih djauh Panitia Sementara itu sedang berhubungan surat menjurat pada Panitia Pemberi Bantuan Pembangunan Jogja di Medan. Mungkin di Aek Kanopan akan diadakan selaku Tjombang sadja.

Cease-fire. Proklamasi bersama Rep. Belanda mengenai cease-fire istimewa yang diutjapkan Presiden Sukarno, oleh penduduk diterima dengan penuh minat dan menjambutnja dengan rasa gembira dan terharu.

Republiken di Tarutung tidak mengakui Mr. Mulia

DAN MENJANGGAH PENGAKUAN D.P.R. SEMENTARA TAPANULI

Oleh: Djurnuarta "Waspada" di Tarutung

Pada tanggal 4 Aug. jbl oleh sedjumlah kaum republiken terkemuka di Tarutung, telah dilajutkan suatu surat permintaan yang berupa desakan kepada wakil Presiden Republik di Jogjakarta, selaku menteri perhatian sepenuhnya atas gerakan Abbas es di Tapanuli. Surat tsb disusun sbt:

Tarutung, 4 Agustus 1949
Jang Mulia Wakil Presiden Rep. Ind. di Jogjakarta.

Dengan hormat, Didalam harian "Waspada" tanggal 1 Agustus 1949 termuat berita yang mengatakan, bahwa Mr. Dr. Mulia, selaku Ketua dari apa yang dinamakan "Komisi Penghubung Sementara" di Djakarta berusaha atau akan berusaha menjari perhubungan dengan Republik untuk membiarkan

PELANGGARAN JANG DAHSJAT

AFP Keulen mewartakan, bahwa disuatu djaian persimpangan jang djuga o mlj seceian utara neunen, suatu bus jang membawa 80 anak-anak telah teruotuk oleh kereta api tjetap, karena mana lb anak2 teian mati dan 21 luka2. Anak2 ini baru puang dari suatu tempat berhubung katoik dan hanya tinggal 1 1/2 KM lagi setasiun bus, dimana orang-orang tua nja menunggu.

Supir dari bus itu, jang memba wa djuga dua kereta tamoahan di belakakangan, menjtoba melalui dja lan kereta api, keuka pntunja su dah tertutup setengahnja, pada saat itu datang kereta api tjetap jang kemudian terdjadi tubrukan itu.

Baik supir bus maupun pendjaga djalan persimpangan itu ditangkap.

UTUSAN2 GEMA DAN PERPINDO KE JOGJA

Berhubung dengan adanya Kongres Pemuda Seluruh Inonesia jang akan dimulai tanggal 12 Agustus 1949 jad. di Jogjakarta, maka Sandi wara Penggemar "GEMA" dikota ini tadi pagi telah mengirinkan utusan nja dengan pesawat terbang, jaitu sdr. Nursiah Thuman.

Sebagai satu himpunan seniman dan seniwati angkatan baru yang bergerak dalam lapangan Kebudayaan dan Kesenian jang dinamia, "GEMA" ternjata tidak mau keting galan dan sebagai langkah pertama hendak membuktikan dasar dan tu djuannja, jaitu bekerja sama dengan segala himpunan seni dikepu lauan Tanah Air.

Dikabarkan bahwa disamping un tuk menghadiri Kongres tsb, di dja karta sdr. Nursiah Thuman akan mengadakan pembijaraan2 dan per hubungan dengan orang2 jang terke muka, badan2 rasmi dan partikulir, dalam lapangan kebudayaan dan kesenian; sandiwaras dan plem, seperti di Andjar Asmara, Usmar Ismail, Sandiwaras "MAJA", GANESHA", "SOUTH PACIFIC FILM CORPORATION" dan lain2.

Sdr tsb hendak mengusabakan ada nja kemungkinan2 memantjng ma ta Cameramen di Batawood agar mengintjer, meng-"close-ups" dan me-"longshots", agak sedjenak ke Medan. Hal ini bukan mustahil, menilik jang dikota Medan memang sedjak dari dulu banjak tersembunjl seniman dan seniwati jang penuh harapan dihari depan.

Selanjutnja dengan pesawat KLM itu djuga tadi pagi telah ber angkat dari lapangan terbang Polo nia dua orang utusan Perpindo Sumatera Timur sdr. Karim Zen dan Kamaludin untuk menghadiri Kong res Pemuda se-Indonesia jang akan dilangsungkan di Jogja itu.

Sdr Al Arifin djuga dari Perpin do berhubung dengan sesuatu hal tak djadi berangkat.

Mereka diantarkan oleh kerabat dan kawan2 peladjar. Djuga tampak peladjar dari Siantar dan sdr. Damli Komisaris Perpindo Daerah Sumatera.

kan perwakilan2 jang sekarang bekerja hingga ternjata kehendak rakjat.

Kalau berita ini benar dan djika jang dimaksud oleh Mr. Dr. Mulia dengan Perwakilan2 ini ialah Dewan Perwakilan Tapanuli Sementara jg di pimpin oleh Abbas, Sjukur dan Si nambela es, kami minta dengan sa ngat, supaya Pjm. perhatian manifest tanggal 30-5-49, jang ditanda tangani oleh 23 orang Republiken jang terkemuka ditudjukan kepada Panitia Status Tapanuli jang mana salinnnja djuga telah dikirim ke pada Ketua Delegasi Republik di Djakarta.

Antara lain-dalam manifest tsb kami katakan pengakuan, bahwa Tapanuli masih tetap daerah Repu blik dan bahwa Dewan Perwakilan Tapanuli (Republik) jang lama-lah jang sah.

Kehendak ini adalah kehendak rakjat umumnja di Tapanuli. Kami tidak keberatan menindjau keingin an rakjat itu kembali, djika tekanan keadaan sekarang di Tapanuli le njap sama sekali.

Tetap Merdeka! Surat permohonan tsb ditanda tangani oleh:

1. Dr. H. Sinaga, Anggauta KNIP
2. F. Tagor L. Tobing, Ketua II PNI Tap.
3. P. Sitompul, Patih Toba-Samo sir, 4. S. Sarumpast, Ketua Parkin do Tapanuli; 5. T.L. Hutapea, Ke tua Pesindo Tapanuli, 6. W. Siman djuntak, 7. Hadji Sulton, 8. H.F. Situmorang, Bupati Silindung; 9. M. D. Hutagalung, Tjamat Taru tung; 10. Dr. N. H. Lumbantobing; Anggauta DPR Tapanuli; 11. M. Sjarif Pohan, Ketua Masjumi Tjambang Tarutung; 12. F.P. Mamora, Pegawai Tinggi diperbantukan pada Residen Tapanuli-Kepala Kantor Perhubungan Untuk Komisi Perseri katan Bangsa2 dan 13. B. Sibombing Patih Silindung.

IKLAN

HARIAN-PAGI

"RAKJAT"

terbit tgl 15 Agustus 1949 dibawah pimpinan

JAHJA JACOB

Untuk urusan langganan, iklan dan permintaan menjadi agen berhubunganlah dengan tata-usaha "RAKJAT" Moskeestrat 54 Medan.

PEMBERI TAHUAN!

Dengan perantaraan surat kabar ini, kami permaklumkan kepada saudara2 Pengurus dari Tjambang2 PERSATUAN TUKANG DJAIT INDONESIA (PERTUDJAI) supaya dengan segera berhubungan pada Pengu rus Harian P.B. PERTUDJAI Djalan Medan No. 25 Tebing Tinggi Deli.

a.n. Harian P.B. PERTUDJAI
Ketua Umum
(SJAMSUDDIN LUBIS)

BERITA FRONT NASIONAL

Pengurus Besar Front Nasional Sumatera Timur minta diartikan sebagai berikut:

Kepada sekalian tjambang2 Front Nasional diseluruh Sumatera Timur diandjarkan, supaya mengadakan perjaan (pertemuan) untuk memperingati ulang tahun ke-4 Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Perjaan atau peringatan itu hendaklah diadakan sesuai dengan suasana sekarang, dan tjambang2 harus berhubungan dengan pihak yang berwadjab ditempatnja masing-masing.

Selanjutnja kepada tjambang2 di peringatkan supaya bersiap-siap untuk menjambut konferensi Front Nasional, jang akan diadakan didalam pertengahan bulan September di Medan. Segala sesuatunja yang berhubungan dengan konferensi itu harus diseleng garakan dan usul2 boleh dikirimkan kepada P.B. sedjak sekarang.

PANITIA BADAN PENJANTUN TAWANAN POLITIK MUNGKIN BUBAR

Panitia Badan Penjantun Tawan an Politik minta kita mengabarkan: Karena pekerjaan verificatie commissie telah selesai pada Ming gu jl., diminta kepada segenap anggota Panitia jaitu: Pengurus2, te naga2 jang menjalakan kutipan Sumbangan Hari Raya jl dan kepa da perkumpulan2 sosial jang ikut membangukan Panitia ini, sebantjaktnja 3 (tiga) orang tiap2 perkumpulan, supaya datang menghadi ri rapat pertemuan dari Panitia, jk akan dilangsungkan di Djalan Kam bodja sekolah Muhammadiyah pada djam 3 (tiga) waktu resmi dihari Minggu jad tanggal 14 Agustus '49.

Mungkin pada hari itu djuga Pa ntitia akan dibubarkan; dari itu be rita tersebut diatas hendaklah di anggap sebagai undangan.

MODEBLAD 1949.

Fransch - Amoeshaensch

Tjonto2 badju wanita dan anak2. Dikirim sebagai lampiran pada pembell2 dari buku:



Peladjaran memotong pakalan dalam bahasa Indonesia.

Compleet dengan patroon dan model.

Satu buku harga f 30.-

Toko Balingka

Pasarbaru 112 - Djakarta

BARU TERIMA

KEBAJA2 dan SELENDANG hermatjam warna dan motif baru. Selakan njonja mampir ketempat kita. Menanti dengan gembira.

TOKO MODE

BASRIDA

KESAWAN 8 - Tel: 567 - MEDAN -

Pentjetak: Pertjittakan Indonesia "Medan" Isinja diluar tanggungan Pentjittak

Minggu Lalu-lintas jang aman 8-13 Agustus

- Setiap orang sama berhak memakai djalan.
- Ingatlah bahwa orang djuga mungkin membuat kesalahan.
- Perhatikamlah papan2 lalu lintas.

Pengetahuan dalam bahasa Inggris, penting dan perlu bagi setiap orang Indonesia jang terpeladjar.

You Require it today You will Require it tomorrow

KLAS MALAM buat orang jang baru mulai beladjar dan orang-jang sudah agak landjut peladjarannya.

KLAS PAGI SPESIAAL buat wanita dengan pakai bahasa pe ngantar bahasa Indonesia.

THE TUTOR

DE RIJPLAAN 7 - MEDAN (Sambungan Manggalaan)

HARGA ISTIMEWA - TJOBALAH MULAI SEKARANG!

Harga barang2 keluaran "JAPARCO" ditetapkan seperti berli kut:

1 Bot. HAIR CREAM f 4,50	1 kot. Pomade 3090 f 1,50
1 Bot. Snow " f 3.-	1 kot. Pomade 3091 f 0,75
1 Bot. Colonge f 4.-	1 Kap. Sepatu f 0,75
1 Bot. " besar f 7.-	1 kot. Bedak 117 f 2.-
1 Bot. Balsem f 1,50	1 kot. Bedak 217 f 1,25
1 Bot. Lida Buaja 1950 f 5,50	1 kot. Bedak 317 f 1.-
1 Bot. Lida Buaja 1951 f 4,25	Selain dari ini, banjak lagi
1 Bot. Lida Buaja 1952 f 3,50	matjam2 barang keluaran dari

"JAPARCO". Lebih djauh datanglah persaksikan sendiri di CANTONSTRAAT No: 117 MEDAN.
HOOFD-AGENT: "JAPARCO"

HAP SENG & Co.

No: 86 NIEUWEMARKT - MEDAN - TELF: 1765



Digambar dan disusun oleh: **RAMELAN**
Jang sudah lalu: Panglima Madjapahit menjerbu Panglima Melaju, tapi tombaknja dapat dipatahkan H. Tuah. Ketika hendak diulangnja menikam, segera dipegang oleh Patih Gadjah Madja.
Darahnja bertambah panas hendak membalas.
Melihatkan ini Sang Batara titahkan membiarkan mereka bertikam2an. Keris H. Tuah dengan tje pat menembus dada musuh.

